

Ulasan Pasar

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 26 Juli 2017 bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah pelaku pasar yang masih menantikan hasil dari pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika

Perubahan tingkat imbal hasil relatif terbatas, berkisar antara 1 - 4 bps dimana pada tenor pendek imbal hasilnya mengalami kenaikan. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) dan menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 4 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) cenderung mengalami kenaikan hingga sebesar 4 bps dengan didorong oleh adanya koreksi harga hingga sebesar 40 bps.

Penurunan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih mencermati pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika yang berakhir dini hari, dimana pelaku pasar menantikan kebijakan moneter yang akan diambil serta rencana Bank Sentral Amerika untuk mengurangi balance sheetnya.

Secara keseluruhan, perdagangan kemarin telah mendorong kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 10 tahun masing - masing sebesar 1,5 bps di level 6,741% dan 7,927%. Adapun untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun masing - masing mengalami kenaikan sebesar 4 bps pada level 7,349% dan 7,590%.

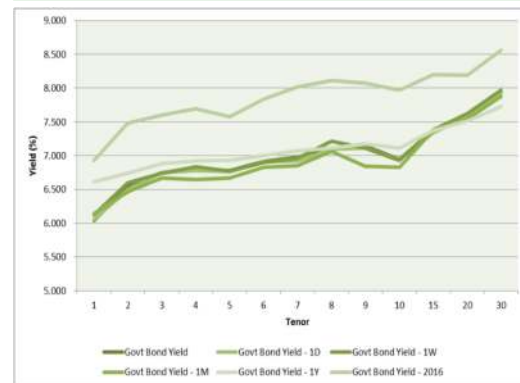
Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya cenderung mengalami kenaikan terbatas di tengah pergerakan imbal hasil dari US Treasury yang cenderung mengalami penurunan. Imbal hasil dari INDO-20, INDO-37, dan INDO-47 masing - masing mengalami kenaikan kurang dari 1 bps di level 2,230%, 4,634%, dan 4,625% setelah didorong oleh adanya koreksi harga yang berkisar antara 1 - 15 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-27 terlihat mengalami penurunan sebesar 1,5 bps di level 3,753% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 10 bps. Terbatasnya pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika turut dipengaruhi oleh pelaku pasar yang masih menahan diri melakukan transaksi jelang berakhirnya pelaksanaan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,30 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan mencapai Rp4,26 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,44 triliun dari 93 kali transaksi di harga rata - rata 100,96% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0056 senilai Rp878,7 miliar dari 29 kali transaksi di harga rata - rata 108,28%.

Dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,29 triliun dari 37 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Protelindo Tahap I Tahun 2016 Seri A (PRTL01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp300 miliar dari 10 kali transaksi di harga rata - rata 100,48% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 (AMRT02CN1) senilai Rp180 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,08%.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	103.65	99.00	100.24	2445.46	93
FR0056	108.45	108.05	108.35	878.70	29
FR0061	102.50	100.85	100.90	857.40	34
FR0074	104.80	100.00	104.75	638.78	107
FR0073	111.90	111.25	111.75	576.46	6
SPN12180301	96.79	96.79	96.79	380.00	1
FR0072	108.40	103.25	105.00	321.45	35
PBS014	100.00	98.20	98.25	294.00	9
SPN12180201	97.27	97.26	97.27	250.00	4
FR0071	113.93	112.60	112.85	224.02	18

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PRTL01ACN1	AAA(idn)	100.57	100.32	100.57	300.00	10
AMRT02CN1	AA-(idn)	100.10	100.05	100.10	180.00	2
FIFA02ACN4	idAAA	100.25	100.24	100.24	94.00	2
ISAT08A	idAAA	101.55	101.30	101.30	86.00	12
APLN01CN1	idA-	100.20	100.02	100.20	80.00	4
MEDC01CN2	idA+	100.50	97.50	97.50	78.30	9
NISP01CCN2	idAAA	101.72	100.87	101.72	36.00	4
ASDF02BCN5	AAA(idn)	100.99	100.97	100.99	30.00	2
BNLI02SBCN2	idAA	108.24	108.22	108.24	30.00	2
FIFA02BCN3	idAAA	100.97	100.95	100.97	30.00	2

Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup pada level 13338,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 11,00 pts (0,08%) dibandingkan dengan posisi penutupan sebelumnya setelah bergerak pada kisaran 13325,00 hingga 13343,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi di saat mata uang regional cenderung bergerak mengalami penguatan terhadap dollar Amerika, dimana penguatan dipimpin oleh Yen Jepang (JPY), Baht Thailand (THB) dan Rupee India (INR). Sedangkan pelemahan dipimpin oleh Won Korea Selatan (KRW), Peso Philippina (PHP), dan Dollar Taiwan (TWD)

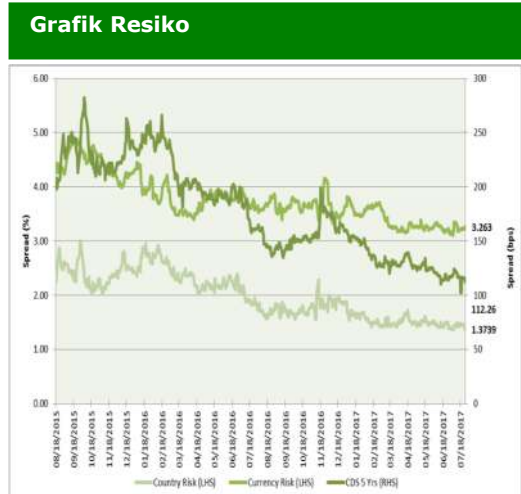
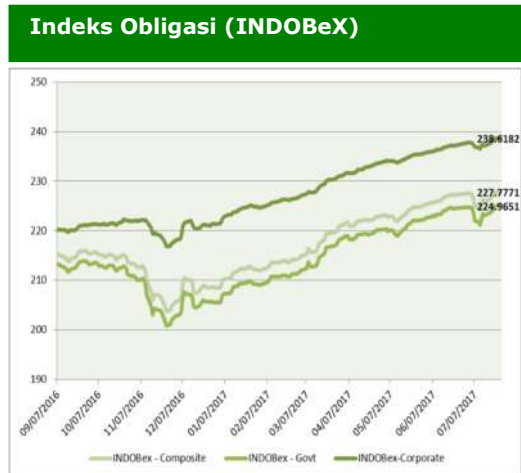
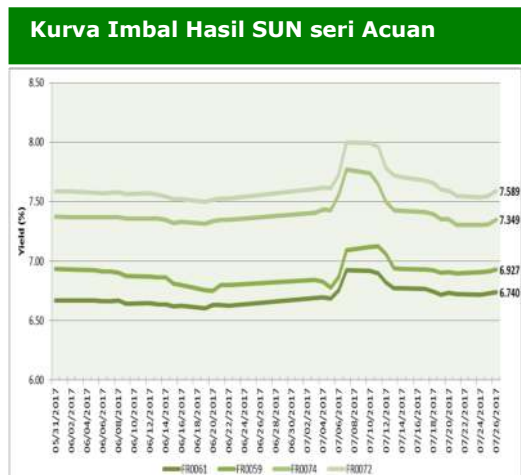
Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan berpeluang mengalami kenaikan sebagai respon atas keputusan The Fed untuk mempertahankan suku bunga acuan sebagaimana yang diperkirakan pelaku pasar. Selain itu belum adanya sinyal kapan Bank Sentral tersebut akan memulai mengurangi balance sheet nya juga turut mendorong penurunan imbal hasil dari US treasury sehingga hal tersebut akan berdampak terhadap perdagangan Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Kembalinya investor asing untuk melakukan akumulasi pembelian Surat Utang Negara akan menambah katalis positif di pasar Surat Utang Negara.

Imbal hasil dai US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup turun terbatas di level 2,29% begitu pula dengan tenor 30 tahun yang turun pada kisaran 2,89%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) juga terlihat mengalami penurunan masing - masing di level 0,56% dan 1,23%. Hal tersebut kami perkirakan akan berdampak positif terhadap pergerakan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika pada perdagangan hari ini.

Adapun secara teknikal, harga untuk seri - seri Surat Utang Negara mengalami perubahan tren kenaikan menjadi tren sideways, namun harga seri - seri Surat Utang Negara telah menjauhi area jenuh beli (overbought) sehingga masih membuka peluang untuk kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara. Peluang kenaikan harga di pasar sekunder dapat dimanfaatkan oleh investor untuk melakukan strategi trading dengan pilihan masih pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah seperti seri FR0066, FR0032, ORI013, FR0069, FR0031, FR0053. dan FR0062.



Berita Pasar

•Isu PT Indo Beras Unggul tidak memberikan dampak langsung terhadap peringkat PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

Saat ini, PT IBU sedang diinspeksi oleh satuan berwenang Indonesia sejak tanggal 20 Juli 2017. sekitar 1.100 ton produk beras diberikan garis kuning menunggu hasil investigasi. Perusahaan telah mengirimkan tanggapan tertulis pada tanggal 21 Juli 2017, yang menyatakan bahwa PT IBU tidak membeli atau menggunakan beras subsidi yang ditujukan untuk program Beras Sejahtera BULOG dan atau bantuan bencana dan bentuk lainnya dalam menghasilkan beras kemasan berlabel. PT Pemeringkat Indonesia akan memantau perkembangan lebih lanjut atas penyelidikan kasus tersebut dan mengkaji dampak yang mungkin dapat mempengaruhi peringkat. Per tanggal 31 Maret 2017, produk beras memiliki kontribusi 63% terhadap total pendapatan. PT Pemeringkat Indonesia akan mengambil tindakan pemeringkatan jika investigasi lebih lanjut berdampak material terhadap kinerja bisnis dan keuangan perseroan. Saat ini, peringkat dipertahankan pada "idA" untuk perusahaan dan Obligasinya. Pada "idA(sy)" untuk peringkat Sukuk Ijarah. Prospek perseroan adalah stabil.

•Hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika seperti yang sudah diperkirakan pelaku pasar.

Seperti yang sudah diperkirakan, pelaku pasar akan kembali melakukan aksi wait and see hingga bulan September untuk Rapat Dewan Gubernur berikutnya. Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika kemarin kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan pada level 1,00% - 1,25% dengan titik tengah pada level 1,125% dengan hasil pemungutan suara bulat 9-0 untuk mempertahankan suku bunga acuan Amerika. Pemertahanan tingkat suku bunga acuan tersebut seperti yang sudah diperkirakan oleh pelaku pasar sebelumnya. Adapun para anggota dewan tidak memberikan petunjuk khusus mengenai rencana Bank Sentral Amerika untuk menurunkan balance sheetnya. Pada bulan Juni, inflasi inti digambarkan sebagai "agak menurun" sedangkan pada bulan Juli menjadi "menurun". Jika tidak, uraian ekonomi tidak merubah aktivitas umum secara moderat, padat karya dan pengeluaran rumah tangga dan investasi bisnis terhitung masih baik. Saat membahas mengenai kebijakan moneter hanya mengatakan bahwa kemungkinan akan dimulainya adalah "relatif segera", yang mengartikan Bank Sentral Amerika dapat membahasnya di bulan September ataupun Desember. Rapat dalam dua bulan tersebut akan mencakup perkiraan Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Amerika dan konferensi pers yang dianggap perlu untuk menjelaskan rincian perubahan kebijakan penting.

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.313	2.336	↓ -0.023	-0.010
UK	1.227	1.256	↓ -0.029	-0.023
Germany	0.550	0.564	↓ -0.014	-0.024
Japan	0.074	0.071	↑ 0.003	0.042
South Korea	2.238	2.202	↑ 0.036	0.016
Singapore	2.101	2.061	↑ 0.041	0.020
Thailand	2.476	2.446	↑ 0.030	0.012
India	6.444	6.430	↑ 0.014	0.002
Indonesia (USD)	3.687	3.717	↓ -0.030	-0.008
Indonesia	6.927	6.911	↑ 0.017	0.002
Malaysia	3.980	3.943	↑ 0.037	0.009
China	3.615	3.589	↑ 0.026	0.007

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.93	203.93	312.21	438.06	6.040
2	161.64	209.54	321.36	475.25	6.551
3	162.08	213.33	319.61	499.49	6.745
4	161.50	219.65	318.05	518.27	6.790
5	161.80	225.98	319.80	535.29	6.784
6	163.29	230.10	324.40	551.88	6.912
7	165.45	231.18	330.29	568.18	6.975
8	167.62	229.41	336.05	583.89	7.104
9	169.24	225.44	340.73	598.64	7.145
10	170.00	219.99	343.88	612.14	6.949

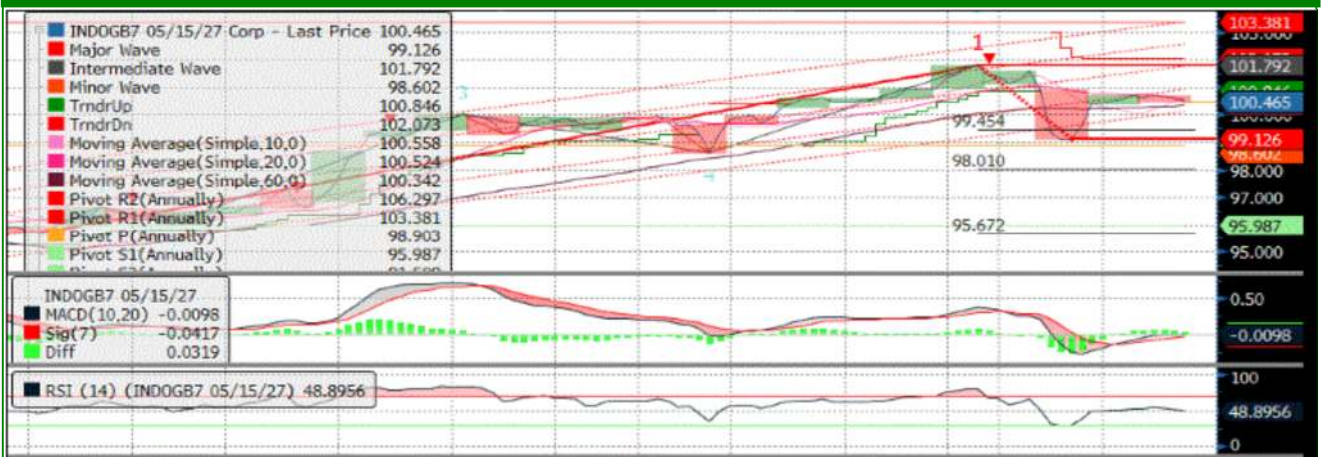
Harga Surat Utang Negara												
Data per 26-Jul-17												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR66	5.250	15-May-18	0.80	99.52	99.53	↓ (1.10)	5.854%	5.840%	↑ 1.42	0.792	0.769	
FR32	15.000	15-Jul-18	0.97	108.19	108.80	↓ (61.50)	6.171%	5.551%	↑ 62.04	0.937	0.909	
FR38	11.600	15-Aug-18	1.05	108.50	105.88	↑ 262.50	3.331%	5.773%	↓ (244.21)	0.979	0.963	
FR48	9.000	15-Sep-18	1.14	104.25	103.35	↑ 90.00	5.100%	5.902%	↓ (80.24)	1.077	1.050	
FR69	7.875	15-Apr-19	1.72	102.29	102.36	↓ (7.20)	6.442%	6.398%	↑ 4.41	1.612	1.562	
FR36	11.500	15-Sep-19	2.14	112.40	109.50	↑ 290.00	5.284%	6.651%	↓ (136.72)	1.900	1.851	
FR31	11.000	15-Nov-20	3.31	112.59	112.63	↓ (3.90)	6.685%	6.672%	↑ 1.24	2.837	2.745	
FR34	12.800	15-Jun-21	3.89	120.41	120.47	↓ (5.80)	6.741%	6.725%	↑ 1.53	3.216	3.111	
FR53	8.250	15-Jul-21	3.97	104.88	105.30	↓ (42.50)	6.826%	6.706%	↑ 12.01	3.472	3.357	
FR61	7.000	15-May-22	4.80	101.04	101.10	↓ (6.00)	6.741%	6.726%	↑ 1.47	4.113	3.979	
FR35	12.900	15-Jun-22	4.89	127.85	107.45	↑ 2040.00	6.204%	10.886%	↓ (468.28)	3.875	3.759	
FR43	10.250	15-Jul-22	4.97	115.50	114.63	↑ 87.50	6.545%	6.737%	↓ (19.21)	4.081	3.952	
FR63	5.625	15-May-23	5.80	94.16	94.21	↓ (4.90)	6.859%	6.848%	↑ 1.07	4.948	4.784	
FR46	9.500	15-Jul-23	5.97	113.00	113.25	↓ (25.00)	6.812%	6.765%	↑ 4.78	4.766	4.609	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.06	124.75	123.88	↑ 87.50	6.707%	6.863%	↓ (15.56)	4.492	4.346	
FR70	8.375	15-Mar-24	6.64	107.57	107.79	↓ (21.70)	6.930%	6.891%	↑ 3.94	5.141	4.969	
FR44	10.000	15-Sep-24	7.14	117.25	101.95	↑ 1530.00	6.896%	9.612%	↓ (271.51)	5.269	5.093	
FR40	11.000	15-Sep-25	8.14	124.21	124.28	↓ (7.20)	7.039%	7.029%	↑ 1.02	5.686	5.493	
FR56	8.375	15-Sep-26	9.14	108.39	108.63	↓ (24.40)	7.109%	7.074%	↑ 3.49	6.498	6.275	
FR37	12.000	15-Sep-26	9.14	134.10	133.25	↑ 85.00	6.904%	7.008%	↓ (10.50)	6.078	5.875	
FR59	7.000	15-May-27	9.80	100.50	100.61	↓ (11.60)	6.927%	6.911%	↑ 1.64	7.167	6.927	
FR42	10.250	15-Jul-27	9.97	122.90	121.75	↑ 115.00	7.017%	7.160%	↓ (14.25)	6.822	6.590	
FR47	10.000	15-Feb-28	10.56	121.25	120.50	↑ 75.00	7.103%	7.194%	↓ (9.03)	6.874	6.638	
FR64	6.125	15-May-28	10.80	92.10	92.35	↓ (25.00)	7.187%	7.152%	↑ 3.54	7.826	7.555	
FR71	9.000	15-Mar-29	11.64	113.39	113.53	↓ (14.00)	7.273%	7.257%	↑ 1.66	7.505	7.242	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.06	125.73	125.82	↓ (9.00)	7.393%	7.383%	↑ 0.93	7.726	7.450	
FR73	8.750	15-May-31	13.80	106.75	112.38	↓ (562.50)	7.934%	7.309%	↑ 62.48	8.328	8.010	
FR54	9.500	15-Jul-31	13.97	118.00	118.38	↓ (37.50)	7.409%	7.371%	↑ 3.87	8.476	8.173	
FR58	8.250	15-Jun-32	14.89	107.00	114.25	↓ (725.00)	7.462%	6.720%	↑ 74.24	8.969	8.646	
FR74	7.500	15-Aug-32	15.06	101.36	101.70	↓ (33.90)	7.349%	7.311%	↑ 3.72	9.014	8.694	
FR65	6.625	15-May-33	15.80	91.78	91.83	↓ (4.90)	7.521%	7.515%	↑ 0.57	9.623	9.274	
FR68	8.375	15-Mar-34	16.64	107.31	107.55	↓ (24.30)	7.593%	7.568%	↑ 2.46	9.264	8.925	
FR72	8.250	15-May-36	18.80	106.54	106.96	↓ (41.90)	7.590%	7.549%	↑ 4.01	9.988	9.623	
FR45	9.750	15-May-37	19.80	120.25	120.13	↑ 12.50	7.734%	7.744%	↓ (1.08)	9.838	9.472	
FR50	10.500	15-Jul-38	20.97	128.25	131.13	↓ (287.50)	7.752%	7.525%	↑ 22.66	10.080	9.704	
FR57	9.500	15-May-41	23.80	110.25	101.88	↑ 837.50	8.488%	9.300%	↓ (81.22)	10.218	9.802	
FR62	6.375	15-Apr-42	24.72	82.18	84.50	↓ (231.90)	8.045%	7.797%	↑ 24.79	11.340	10.901	
FR67	8.750	15-Feb-44	26.56	109.47	109.63	↓ (16.60)	7.893%	7.879%	↑ 1.39	10.907	10.493	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation
Seri Acuan 2017

Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jan'16	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mei'17	Jun'17	25-Jul-17
BANK*	335.43	375.55	350.07	442.76	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	479.02	399.19	533.48
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	63.46	175.89	38.81
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	56.41	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	63.46	175.89	38.81
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	985.99	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,360.09	1,377.15	1,382.56
Reksadana	42.50	45.79	61.60	61.48	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	90.51	91.56	92.34
Asuransi	129.55	150.60	171.62	173.26	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	252.77	254.21	256.41
Asing	323.83	461.35	558.52	578.32	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	756.15	770.55	772.65
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	110.98	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	132.37	131.94	132.99
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	52.24	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	88.90	89.11	89.96
Individual	32.48	30.41	42.53	41.42	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	61.55	60.49	60.31
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	79.27	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	110.21	111.23	110.89
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,485.16	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,931.53	1,931.53	1,954.86
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	19.80	27.76	37.91	40.99	-19.17	19.70	70.64	14.4	2.10



FR0059



FR0074



FR0072



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
 yosua.zisokhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.